
Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada perusahaan subsektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI)

Ryan Richart Tri Putro
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta
Ryanrputro@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debt to asset ratio, return on asset, dan earning per share terhadap return saham pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan di Indonesia, setelah dilakukan sampling dengan metode purposive sampling maka didapatlah 9 jumlah sampel perusahaan. Selanjutnya data di analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi Eviews.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial debt to asset ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham. Return on asset dan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan debt to asset ratio, return on asset dan earning per share secara simultan berpengaruh terhadap return saham.

Kata Kunci: return saham, DAR, ROA, EPS

I. PENDAHULUAN

Sektor infrastruktur adalah salah satu faktor penentu dalam pembangunan perekonomian. Perekonomian Indonesia yang meningkat setiap tahunnya, tidak lepas dari kontribusi pasar modal (Bursa Efek Indonesia) yang semakin aktif dalam menggerakkan aktivitas perekonomian di Indonesia. Pasar modal memiliki peran yang besar dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana besar untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaannya dalam jangka waktu yang panjang. Dana tersebut dapat diwujudkan melalui pasar modal. Pengertian Pasar Modal menurut Fahmi (2013:55) adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.

Dengan adanya pasar modal akan membuat pilihan untuk berinvestasi bagi para investor untuk ikut mempunyai perusahaan dan ikut menikmati hasilnya (laba). Tujuan investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan return. Return saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurangkan harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga penutupan tahun sebelumnya. Namun mendapatkan return atas investasi dalam pasar modal tidaklah begitu mudah, karena risikonya yang setara dengan keuntungan (return) yang akan didapat. Hal ini

dikarenakan keuntungan yang didapat dari investasi ini berbanding lurus dengan resiko yang akan diterima. Semakin besar keuntungannya, maka semakin besar pula resiko yang akan ditanggung investor.

Oleh karena itulah rasa aman melakukan investasi ini sangat diperlukan. Agar investor merasa aman untuk berinvestasi, investor harus bisa mengukur resiko serta memperkirakan pendapatan yang akan diperolehnya. Dengan demikian investor harus menganalisis laporan keuangan dari suatu perusahaan sebelum berinvestasi. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas (Debt to Assets Ratio dan Earning Per Share) dan rasio solvabilitas (Return On Assets).

Return On Assets (ROA), Menurut Fahmi (2013: 98) melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih.

Debt to Assets Ratio (DAR), menurut Fahmi (2011:127) Rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi total aset. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kreditur lebih menyukai Total Debt to total Assets Ratio atau Debt Ratio yang rendah sebab tingkat keamanannya semakin baik.

Earning Per Share (EPS), menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:154) Rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.

Saham, menurut Azis, Mintarti dan Nadir (2015:76) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut Sutrisno (2012:310) saham merupakan surat bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2012:149), untuk melakukan analisis dan memilih saham, terdapat dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Tentunya investor perlu membekali dirinya dengan memahami dua metode analisis saham yang akan diaplikasikan, maka risiko terkait transaksi saham dapat dicegah. Bahkan bukan tidak mungkin, dana yang dimiliki berpotensi untuk berkembang pesat. Investor cukup memilih metode yang mampu dipahami dan diterapkan dalam memprediksi nilai yang terkandung dalam saham yang akan dibelinya (Tryfino, 2009:8).

Menurut Jogiyanto (2013:235), return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Return menggambarkan hasil yang diperoleh investor dari investasi yang telah dilakukan selama periode waktu tertentu, yang terdiri dari capital gain dan yield (Jogiyanto, 2014:242).

Menurut Hermuningsih (2012: 80), Capital gain merupakan keuntungan yang diperoleh investor sehubungan dengan penjualan saham di pasar sekunder yang dilakukan, dengan kondisi harga jualnya di atas harga beli. Salah satu cara investor untuk mendapatkan keuntungan saham dalam bentuk capital gain adalah dengan membelinya disaat harga rendah dan menjualnya disaat harga tinggi.

Dan menurut Fahmi (2014:273), dividend yield adalah dividen yang dibayar dalam bentuk uang tunai atau dividen yang dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan dividen tersebut berasal dari dana yang diperoleh secara legal. Lalu menurut Rudianto (2012:290), dividend yield (dividen tunai) yaitu bagian laba usaha yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Sebelum dividen dibagikan, perusahaan harus mempertimbangkan ketersediaan dana untuk membayar dividen.

Adapun penelitian research gap yang ditemukan antar penelitian yang berbeda:

Penelitian yang ditulis oleh Puri Widayanti, A. Mulyo Haryanto (2014) mengatakan bahwa Debt to Assets Ratio memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Barbara Gunawan dan Rizki Putri Hardyani (2015), Lila Fatina Sri Widari (2017), satria sudayana setiawan, Dr. H. Dikdik Tandika. S.E., M.Sc., dan Dr. Nurdin, S.E. (2016) dan Mochammad Ridwan Ristyawan (2019) yang mengatakan bahwa Debt to Assets Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Penelitian yang ditulis oleh Yuni Nur Aryaningsih, Azis Fathoni, SE, MM. dan Dra Cicik Harini MM, MM. (2014), Masdaliyatul Lulukiyah (2016), Putrilia Dwi Puspitasari, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017), Fauzi A Taufik, Kharis Raharjo dan Abrar (2016), Barbara Gunawan dan Rizki Putri Hardyani (2014), James Andi Wijaya (2015), dan Puri Widayanti, A. Mulyo Haryanto (2014) mengatakan bahwa Return On Assets memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh desy arista (2012), Agung Tri Atidhira, Andi Ina Yustina (2014), Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011), Lila Fatina Sri Widari (2017), dan Inka Natasya Hagaina Bukit (2013) yang mengatakan bahwa Return On Assets tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Penelitian yang ditulis oleh Putrilia Dwi Puspitasari, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017), desy arista (2012), Agung Tri Atidhira, Andi Ina Yustina (2014), Masdaliyatul Lulukiyah (2016 Fauzi A Taufik, Kharis Raharjo dan Abrar (2016), Inka Natasya Hagaina Bukit (2013) dan Putrilia Dwi Puspitasari, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017) yang mengatakan bahwa Earning Per Share memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nur Aryaningsih, Azis Fathoni, SE, MM. dan Dra Cicik Harini MM, MM. (2014) dan Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011).

Berdasarkan fenomena dan dari hasil penelitian terdahulu yang ditemukan tidak memiliki hasil yang konsisten maka peneliti ingin berfokus untuk menguji pengaruh Debt to Assets Ratio, Return On Assets, dan Earning Per Share terhadap Return Saham.

Peneliti memilih variabel independen Debt to Assets Ratio, Return On Assets dan Earning Per Share karena rasio-rasio tersebut biasa digunakan oleh para investor sebagai tolok ukur dalam berinvestasi. Peneliti memilih variabel dependen *return* saham karena saham adalah salah satu instrumen dalam berinvestasi.

Peneliti memilih sampel perusahaan sub sektor konstruksi bangunan karena beberapa tahun sebelumnya di Indonesia terutama di DKI Jakarta pemerintah sedang pesat-pesatnya membangun infrastruktur. Peneliti memilih tahun pengamatan yaitu dari tahun 2014-2018 karena peneliti meyakini dalam waktu 4 tahun tersebut sektor konstruksi akan memperoleh hasil yang signifikan. Oleh karena itu peneliti memilih judul “Pengaruh DAR, ROA, dan EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”.

II. KAJIAN LITERATUR

2.1 Review Penelitian

Penelitian yang dilakukan Dede Hertina dan Mohd Haizam Mohd Saudi (2019: 93-104). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. *Debt to Equity Ratio* dan *Earnings Per Share* memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Hasil dari koefisien determinasi menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.080104 atau 8.01% dapat dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 91.99% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Fakhri Rana Sausan, Lardin Korawijayanti dan Arum Febriyanti Ciptaningtias (2020: 103-114). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan Regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) dan nilai tukar rupiah secara parsial memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Hasil dari koefisien determinasi menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.130 atau 13% dapat dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 87% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriyansyah Lukmana Putra, Siti Nurlaela dan Yuli Chomsatu Samrotun (2018: 133-140). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan Regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets dan Debt to Equity tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham dan Return On Equity memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Hasil dari koefisien determinasi menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.129 atau 12.9% dapat di jelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 87.1% dijelaskan oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016: 235-245). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan Regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh terhadap Return Saham dan Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Hasil dari koefisien determinasi menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.100 atau 10% dapat dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 90% dijelaskan oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Ihsan S. Basalama, Sri Murni dan Jacky S.B. Sumarauw (2017: 1793-1803). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan Regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh terhadap Return Saham dan Current Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Hasil dari koefisien determinasi menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.318 atau 31.8% dapat dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 68.2% dijelaskan oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurah Musa Allozi dan Ghassan S. Obeidat (2016: 408-424). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset, Return On Equity dan

Earning Per Share memiliki pengaruh terhadap Return Saham dan Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Hasil dari koefisien determinasi menjelaskan bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.030 atau 3% dapat dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sebesar 97% dijelaskan oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Puri Widayanti dan A. Mulyo Haryanto (2013: 1-11). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio memiliki pengaruh terhadap Return Saham dan Earning Per Share tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Hasil dari koefisien determinasi menjelaskan bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.271 atau 27.1% dapat dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sebesar 72.9% dijelaskan oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Widya Retno Utami, Sri Hartoyo dan Tubagus Nur Ahmad Maulana (2015: 370-377). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh terhadap Return Saham dan Return On Equity, Earning Per Share dan Price Earning Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Hasil dari koefisien determinasi menjelaskan bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.049 atau 4.9% dapat dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sebesar 95.1% dijelaskan oleh variabel lain.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan adalah “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.”

2.2.2 Manfaat Rasio Keuangan

Manfaat analisis rasio keuangan menurut Fahmi (2014:47) yaitu:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang dihadapi dikaitkandengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

2.2.3 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2010:301) beberapa rasio yang sering digunakan adalah:

1. Rasio Likuiditas

Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi

3. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada

4. Rasio Lverage

Menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

5. Rasio Aktivitas

Menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

6. Rasio Pertumbuhan (Growth)

Menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.

7. Penilaian Pasar (Market Based Ratio)

Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.

8. Rasio Produktivitas

Rasio ini menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai, misalnya rasio karyawan atas penjualan, rasio biaya per karyawan.

2.2.4 Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2015:135) pengertian rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.”

2.2.5 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Terdapat jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut Kasmir (2015: 199) antara lain:

1. Gross Profit Margin
2. Operating Income Ratio
3. Return On Asset (ROA)
4. Return On Equity (ROE)
5. Laba per Lembar Saham (Earning per share)

2.2.6 Pengertian Return On Asset

Menurut Irham Fahmi (2011:137) Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

2.2.7 Pengertian Earnings Per Share

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012: 154) rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.

2.2.8 Rasio Solvabilitas

Pengertian rasio leverage menurut Hery (2015:190) adalah Menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

2.2.9 Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Menurut Periansya (2015:155) terdapat beberapa macam rasio leverage yang dapat dihitung yaitu sebagai berikut:

1. Debt to Total Asset Ratio (debt ratio)
2. Debt to Equity Ratio
3. Long Term Debt to Equity Ratio
4. Tangible Assets Debt Coverage
5. Current liabilities to net worth
6. Times interest earned

7. Fixed charge coverage

2.2.10 Debt to Asset Ratio

Pengertian Debt to Total Assets Ratio menurut Kasmir (2015:156) Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

2.2.11 Pasar Modal

Menurut Irham Fahmi (2015: 48) pengertian pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.

2.2.12 Instrumen Pasar Modal

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:30) instrumen pasar modal dalam konteks praktis lebih banyak dikenal dengan sebutan sekuritas. Sekuritas (*securities*), atau juga disebut efek atau surat berharga merupakan aset finansial (*financial asset*) yang menyatakan klaim keuangan. Berbagai sekuritas jangka panjang yang diperdagangkan di pasar modal antara lain:

1. Saham

Saham adalah kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan yang mana kertas tersebut tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang dalam pasar modal.

2. *Right Issue*

Right Issue adalah produk turunan dari saham. *Right Issue* merupakan hak bagi pemodal untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten. *Right Issue* memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru perusahaan pada harga yang telah ditetapkan selama periode tertentu, jika pemegang saham lama tidak membelinya maka hak tersebut akan hilang.

3. Waran

Waran (*warrant*) adalah hak untuk membeli saham pada waktu dan harga yang sudah ditentukan sebelumnya. Keputusan perusahaan menjual waran ditetapkan pada waktu RUPS. Perusahaan yang menerbitkan waran harus telah mencatatkan sahamnya di bursa efek karena nantinya mungkin dikonversi oleh pemegang waran.

4. Obligasi

Obligasi (*bond*) adalah sekuritas yang memuat janji untuk memberikan pembayaran tetap menurut jadwal yang telah ditetapkan. Obligasi itu merupakan sertifikat atau surat berharga yang berisi kontrak antara investor sebagai pemberi dana dengan penerbitnya sebagai peminjam dana.

5. Reksadana

Reksadana (*mutual fund*) merupakan wadah yang berisi sekumpulan sekuritas yang dikelola oleh perusahaan investasi dan dibeli oleh investor.

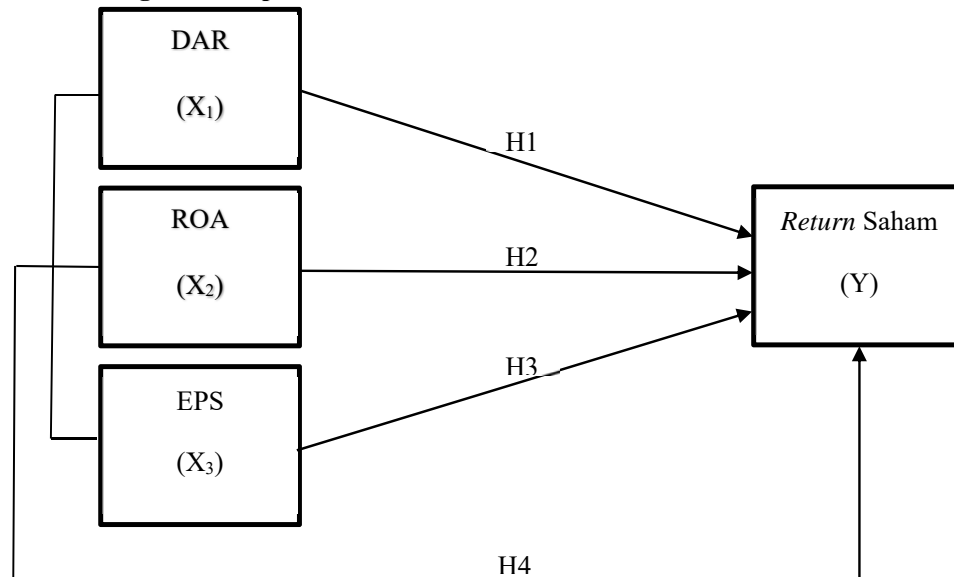
2.2.13 Saham

Menurut Irham Fahmi (2015:81) “saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya”.

2.2.13 Return Saham

Menurut Irham Fahmi (2013:152), *return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah di tanamkan. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian



III. METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asiosiatif. Menurut Sugiyono (2014: 55) Penelitian Asiosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, metode asiosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pengaruh *Debt to Asset*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*. Maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan SubSektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai dengan 2018.

Menurut Sugiyono (2018: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2018: 81) Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengamilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Purposive Sampling, Menurut Sugiyono (2018: 85) Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2014-2018.
2. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2014-2018.
3. Perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan neraca, laporan laba rugi pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini sifatnya mendukung keperluan dari data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan dan menunjang dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017: 137).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Riset internet (*Online Research*)

Yaitu dengan mencari berbagai data dari informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian melalui website: www.idx.co.id, www.sahamok.com, dan www.duniainvestasi.com.

2. Metode Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2018:291) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

3.4 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return Saham* pada perusahaan Subsektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang terdiri dari:

1. Variable *dependen* (Y)

Menurut Sugiyono (2018: 39), Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

2. Variable *independen* (X)

Menurut Sugiyono (2014:61) Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share*.

3.5 Metoda Analisa Data

3.5.1 Metoda Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel dan uji asumsi dengan menggunakan aplikasi EViews10. Dalam penelitian ini penyajian data dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam menganalisis.

3.5.2 Analisis Statistik Data

3.5.2.1 Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018: 147) Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian regresi dan panel.

3.5.2.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi yang menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan metode estimasi OLS, meliputi uji linieritas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Namun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode OLS Basuki dan Prawoto (2017:297), termasuk juga dalam penelitian ini.

3.5.2.3 Metoda Estimasi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh bagaimana hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya.

3.5.2.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Basuki dan Prawoto (2016: 277) menyatakan bahwa untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel terdapat beberapa pengujian yang dilakukan, yaitu:

1. Uji Chow

Chow test yaitu pengujian untuk menentukan model *fix effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam estimasi data panel.

2. Uji Hausman

Hausman *test* adalah pengujian statistic untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* (LM) dilakukan ketika model yang terpilih pada uji hausman ialah *Random Effect Model* (REM). Untuk mengetahui model manakah antara *model random effect* atau *model common effect* yang lebih baik.

3.5.2.5 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen

3.5.2.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2017: 55).

3.5.2.7 Uji Hipotesis

3.5.2.7.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali 2017: 57). Uji t digunakan untuk mengetahui bahwa koefisien regresi secara parsial signifikan atau tidak.

3.5.2.7.2 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali 2017: 56).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah sub sektor perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Pada penelitian ini terdapat 16 perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar, akan tetapi setelah dilakukan *purposive sampling* maka sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak delapan perusahaan. Delapan perusahaan konstruksi dan bangunan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) bergerak dalam bidang pengembangan dan pelayanan konstruksi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha seperti gedung pusat perbelanjaan, hotel, kantor, apartemen, jembatan dan lain-lain. Operasi komersial perusahaan dimulai pada tahun 1995.
2. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) adalah sebagai perusahaan milik negara yang bergerak di bidang konstruksi, EPC, properti, real estate, investasi infrastruktur,

- pelaksanaan infrastruktur dan fasilitas kereta api, pengadaan barang dan jasa hotel. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 11 Maret 1960.
3. PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) bergerak di bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur di Indonesia. Perusahaan adalah anggota grup PT Surya Semesta Internusa Tbk. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975.
 4. PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) bergerak di bidang jasa konstruksi, real estat (developer), properti dan investasi di bidang infrastruktur dan energi.
 5. PT. Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) bergerak di bidang usaha bahan bangunan, real estat, kawasan industri, manajemen gedung dan lain-lain. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah investasi saham dan memberikan jasa manajemen dan pelatihan kepada beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang industri, real estat, jasa konstruksi, hotel dan lain-lain.
 6. PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL) bergerak dalam bidang konstruksi dan layanan terkait lainnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1970.
 7. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) bergerak di bidang industri konstruksi, industri manufaktur, industri konversi, persewaan, jasa agensi, investasi, agroindustri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, teknik, pengadaan, konstruksi, (area zona industri), peningkatan kapasitas layanan di bidang konstruksi, teknologi informasi untuk layanan teknik dan perencanaan, dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 1961.
 8. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) adalah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang jasa konstruksi, industri, real estat dan perdagangan.

4.2 Deskripsi Data

4.2.1 Deskripsi Debt to Assets Ratio

No	Nama Saham	TAHUN	DAR
1	ACST	2014	0.56
		2015	0.66
		2016	0.48
		2017	0.73
		2018	0.81
2	ADHI	2014	0.83
		2015	0.69
		2016	0.73
		2017	0.79
		2018	0.78
3	NRCA	2014	0.46
		2015	0.46
		2016	0.47
		2017	0.47
		2018	0.48
4	DGIK	2014	0.46
		2015	0.48
		2016	0.51
		2017	0.57
		2018	0.57
5	PTPP	2014	0.84

		2015	0.73
		2016	0.65
		2017	0.66
		2018	0.69
6	SSIA	2014	0.49
		2015	0.48
		2016	0.53
		2017	0.49
7	TOTL	2018	0.42
		2014	0.68
		2015	0.7
		2016	0.68
8	WKA	2017	0.69
		2018	0.66
		2014	0.69
		2015	0.72
9	WSKT	2016	0.6
		2017	0.68
		2018	0.73
		2014	0.77
		2015	0.68
		2016	0.73
		2017	0.77
		2018	0.79

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa DAR didelapan perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan pada periode 2014-2018 cenderung mengalami penurunan secara fluktuatif.

4.2.2 Deskripsi Return On Assets

No	Nama Saham	TAHUN	ROA
1	ACST	2014	0.0704
		2015	0.0219
		2016	0.0270
		2017	0.0290
		2018	0.0118
2	ADHI	2014	0.0312
		2015	0.0277
		2016	0.0157
		2017	0.0182
		2018	0.0119
3	NRCA	2014	0.1506
		2015	0.0994
		2016	0.0474

		2017	0.0639
		2018	0.0351
4	DGIK	2014	0.0299
		2015	0.0022
		2016	- 0.2488
		2017	0.0085
		2018	- 0.0474
5	PTPP	2014	0.0365
		2015	0.0442
		2016	0.0369
		2017	0.0413
		2018	0.0231
6	SSIA	2014	0.0857
		2015	0.0593
		2016	0.0140
		2017	0.1402
		2018	- 0.4000
7	TOTL	2014	0.0659
		2015	0.0672
		2016	0.0750
		2017	0.0713
		2018	0.0643
8	WIKA	2014	0.0472
		2015	0.0359
		2016	0.0369
		2017	0.0297
		2018	0.0186
9	WSKT	2014	0.0400
		2015	0.0346
		2016	0.0295
		2017	0.0429
		2018	0.0348

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ROA delapan perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan pada periode 2014-2018 cenderung mengalami penurunan secara fluktuatif.

4.2.3 Deskripsi Earnings Per Share

No	Nama Saham	TAHUN	EPS
1	ACST	2014	207.6
		2015	84.44
		2016	96.51
		2017	219.7

		2018	132.74
2	ADHI	2014	181.34
		2015	130.59
		2016	88.49
		2017	145.21
		2018	94.41
3	NRCA	2014	112.05
		2015	79.44
		2016	40.5
		2017	61.47
		2018	32.04
4	DGIK	2014	11.02
		2015	0.84
		2016	-69.81
		2017	2.79
		2018	-14.05
5	PTPP	2014	110.18
		2015	174.62
		2016	185.72
		2017	278.05
		2018	180.85
6	SSIA	2014	109.16
		2015	81.44
		2016	21.43
		2017	263.82
		2018	-6.34
7	TOTL	2014	48.02
		2015	56.1
		2016	64.89
		2017	67.82
		2018	56.28
8	WIKA	2014	122.1
		2015	114.32
		2016	127.89
		2017	151.18
		2018	117.86
9	WSKT	2014	51.85
		2015	77.18
		2016	133.58
		2017	309.54
		2018	331.09

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa EPS disemban perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan pada periode 2014-2018 cenderung mengalami penurunan secara fluktuatif.

4.2.4 Deskripsi Return Saham

No	Nama Saham	TAHUN	RS
1	ACST	2014	0.5607
		2015	0.6555
		2016	0.4802
		2017	0.7292
		2018	0.8403
2	ADHI	2014	0.8325
		2015	1.4451
		2016	1.3715
		2017	1.2613
		2018	1.2637
3	NRCA	2014	0.4612
		2015	0.4553
		2016	0.4651
		2017	0.4746
		2018	0.4641
4	DGIK	2014	0.4598
		2015	0.4824
		2016	0.5121
		2017	0.5681
		2018	0.6155
5	PTPP	2014	0.8364
		2015	0.7324
		2016	0.6543
		2017	0.6591
		2018	0.6895
6	SSIA	2014	0.4929
		2015	0.4836
		2016	0.5340
		2017	0.4942
		2018	0.4078
7	TOTL	2014	0.6782
		2015	0.6956
		2016	0.6805
		2017	0.6885
		2018	0.6741
8	WKA	2014	0.6872

		2015	0.7226
		2016	0.5981
		2017	0.6797
		2018	0.7093
9	WSKT	2014	0.7729
		2015	0.6798
		2016	0.7269
		2017	0.7676
		2018	0.7678

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa *Return Saham* didelapan perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan pada periode 2014-2018 cenderung mengalami kenaikan secara fluktuatif.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

	RS	DAR	ROA	EPS
Mean	0.686916	0.634222	0.026236	108.1322
Maximum	1.445100	0.840000	0.150600	331.0900
Minimum	0.407800	0.420000	-0.400000	-69.81000
Std. Dev.	0.237401	0.123187	0.085013	85.78113
Observations	45	45	45	45

4.3.1 Deskripsi Debt to Assets Ratio

Berdasarkan tabel 4.4. diperoleh hasil nilai *maximum* sebesar 0.840000 adalah perusahaan Pembangunan Perusahaan Tbk. pada tahun 2014. Nilai *minimum* sebesar 0.420000 adalah perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk. pada tahun 2018. Nilai *mean* sebesar 0.634222, artinya rata-rata kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang hutangnya sebesar 0.634222%. Nilai standar deviasi sebesar 0.123187. Artinya selama periode penelitian, penyimpangan data dari variabel DAR sebesar 0.123187% dari nilai rata-ratanya 0.634222%, yang artinya nilai rata-rata DAR berada diatas standar deviasi dan menandakan variabel DAR bersifat homogen.

4.3.2 Deskripsi Return On Assets

Berdasarkan tabel 4.4. diperoleh hasil nilai *maximum* sebesar 0.150600 adalah perusahaan Nusa Raya Cipta Tbk. pada tahun 2014. Nilai *minimum* sebesar -0.400000 adalah perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk. pada tahun 2016. Nilai *mean* sebesar 0.026236, artinya perusahaan memiliki rata-rata tingkat pengembalian atas asset yang dimiliki 4.814505%. Nilai standar deviasi sebesar 0.085013. Artinya selama periode penelitian penyimpangan data dari variabel ROA sebesar 0.085013%, yang artinya nilai rata-rata ROA berada dibawah standar deviasi dan menandakan variabel ROA bersifat heterogen.

4.3.3 Deskripsi Earnings Per Share

Berdasarkan tabel 4.4. diperoleh hasil nilai *maximum* sebesar 331.0900 adalah perusahaan Waskita Karya Tbk. pada tahun 2018. Nilai *minimum* sebesar -69.81000 adalah perusahaan Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. pada tahun 2016. Nilai *mean* sebesar 108.1322, artinya perusahaan memiliki rata-rata laba bersih atas jumlah saham yang beredar sebesar 108.1322%. Nilai standar deviasi sebesar 85.78113. Artinya selama periode penelitian penyimpangan data dari EPS sebesar 85.78113%, yang artinya nilai rata-rata EPS berada diatas standar deviasi dan menandakan variabel EPS bersifat homogen.

4.3.4 Deskripsi Return Saham

Berdasarkan tabel 4.4. diperoleh hasil nilai *maximum* sebesar 1.445100 adalah perusahaan Adhi Karya Tbk. pada tahun 2015. Nilai *minimum* sebesar 0.407800 adalah perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk. pada tahun 2018. Nilai *mean* sebesar 0.686916, artinya

perusahaan memiliki rata-rata harga saham sebesar 1875.15. Nilai standar deviasi sebesar 0.686916. Artinya selama periode penelitian penyimpangan data dari Harga Saham sebesar 0.237401, yang artinya nilai rata-rata Harga Saham berada diatas standar deviasi dan menandakan variabel Harga Saham bersifat homogen.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
DAR	0.055397	35.34265	1.257337
ROA	0.109826	1.302822	1.187188
EPS	1.32E-07	3.818323	1.454530
C	0.019334	29.57397	NA

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF yang dilihat melalui *centered* VIF yang lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), hal ini berarti H_0 diterima sehingga tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.999273	Prob. F(3,41)	0.4029
Obs*R-squared	3.066102	Prob. Chi-Square(3)	0.3815
Scaled explained SS	11.99889	Prob. Chi-Square(3)	0.0074

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa apabila nilai Probabilitas Chi-Square diatas nilai signifikan 0.05 maka H_0 diterima yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4.5 Metoda Estimasi Data Panel

4.5.1 Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DAR	1.455420	0.235366	6.183653	0.0000
ROA	-0.049539	0.331401	-0.149483	0.8819
EPS	-0.000253	0.000364	-0.697165	0.4896
C	-0.207439	0.139045	-1.491879	0.1434

Berdasarkan hasil estimasi *common effect model* menunjukkan bahwa variabel DAR memiliki nilai probabilitas < nilai signifikan 0.05 maka terjadi signifikan, sedangkan variabel ROA dan EPS memiliki nilai probabilitas > nilai signifikan 0.05 maka tidak terjadi signifikan.

4.5.2 Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DAR	0.632703	0.257912	2.453177	0.0196

ROA	0.124691	0.214585	0.581081	0.5651
EPS	-0.000251	0.000270	-0.929072	0.3596
C	0.309540	0.164865	1.877540	0.0693

Berdasarkan hasil estimasi *fixed effect model* menunjukkan bahwa variabel DAR memiliki nilai probabilitas < nilai signifikan 0.05 maka terjadi signifikan, sedangkan variabel ROA dan EPS memiliki nilai probabilitas > nilai signifikan 0.05 maka tidak terjadi signifikan.

4.5.3 Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DAR	0.824515	0.233313	3.533938	0.0010
ROA	0.093651	0.211859	0.442045	0.6608
EPS	-0.000206	0.000262	-0.785344	0.4368
C	0.183820	0.157701	1.165628	0.2505

Berdasarkan hasil estimasi *random effect model* menunjukkan bahwa variabel DAR memiliki nilai probabilitas < nilai signifikan 0.05 maka terjadi signifikan, sedangkan variabel ROA dan EPS memiliki nilai probabilitas > nilai signifikan 0.05 maka tidak terjadi signifikan.

4.6 Pemilihan Model Regresi Data Panel

4.6.1 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.164206	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	61.804650	8	0.0000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cross section chi-square* sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari nilai signifikan 0.05. dalam penentuan model hipotesis ini apabila nilai *cross section chi-square* < nilai signifikan 0.05 maka model yang dipilih adalah *fixed effect model*.

4.6.2 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.382992	3	0.3363

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cross section random* sebesar 0.3363 yang lebih besar dari nilai signifikan 0.05, dalam penentuan model hipotesis ini apabila nilai *cross section random* > nilai signifikan 0.05 maka model yang dipilih adalah *random effect model*.

4.6.3 Uji Lagrange Multiplier

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	12.72110	Prob. F(2,39)	0.0001
Obs*R-squared	17.76629	Prob. Chi-Square(2)	0.0001

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitas Chi Square sebesar 0.0001 yang lebih kecil dari nilai signifikan 0.05, dalam penentuan model hipotesis ini apa bila nilai Probabilitas Chi Square < nilai signifikan 0.05 maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

4.7 Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient
DAR	0.824515
ROA	0.093651
EPS	-0.000206
C	0.183820

Berdasarkan tabel diatas dengan model *random effect model*, maka dapat ditulis kembali persamaan regresi sebagai berikut:

$$RS = 0.183820 + 0.824515DAR + 0.093651ROA - 0.000206EPS + e$$

Persamaan regresi dan hasil regresi berganda pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta sebesar 0.183820, artinya jika DAR, ROA dan EPS nilainya adalah 0 maka besarnya RS nilainya sebesar 0.183820 atau 18.38%.
2. Koefisien regresi variabel DAR sebesar 0.824515, artinya setiap peningkatan DAR sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan RS sebesar 0.824515 satuan atau 82.45 %, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Koefisien regresi variabel ROA sebesar 0.093651, artinya kenaikan ROA sebesar 1 satuan maka akan menurunkan RS sebesar 0.093651 satuan atau 9.36%, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
4. Koefisien regresi variabel EPS sebesar -0.000206, artinya setiap peningkatan EPS sebesar 1 satuan maka akan menurunkan RS sebesar -0.000206 satuan atau -0.0206%, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

4.8 Koefisien Determinasi (R²)

Adjusted R-squared	0.181315
--------------------	----------

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.181315 atau 18.13%. Artinya 18.13% nilai *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Asset Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share*. Sedangkan sisanya 81.87% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.9 Uji Hipotesis

4.9.1 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

DAR	0.824515	0.233313	3.533938	0.0010
ROA	0.093651	0.211859	0.442045	0.6608
EPS	-0.000206	0.000262	-0.785344	0.4368
C	0.183820	0.157701	1.165628	0.2505

DAR memiliki nilai probabilitas (0.0010) < nilai signifikan (0.05) maka H_0 ditolak atau H_A diterima berarti DAR berpengaruh terhadap *return* saham.

ROA memiliki nilai probabilitas (0.6608) > nilai signifikan (0.05) maka H_0 ditolak atau H_A diterima berarti ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

EPS memiliki nilai probabilitas (0.4368) > nilai signifikan (0.05) maka H_0 ditolak atau H_A diterima berarti EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.9.2 Uji F

Prob(F-statistic)	0.010552
-------------------	----------

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Probabilitas (*F-statistic*) lebih kecil daripada nilai signifikan 0.05 ($0.010552 < 0.05$) dimana H_0 ditolak H_A diterima, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antar variabel independen (DAR, ROA, dan EPS) terhadap variabel dependen (*Return* Saham).

4.10 Interpretasi Penelitian

4.10.1 Pengaruh Debt to Assets Ratio terhadap Return Saham

Hasil uji regresi linier data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Puri Widiyanti dan A. Mulyo Haryanto (2013). Tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurah Musa Allozi, Ghassan S. Obeidat (2016). Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi maka pendanaan aset dengan utang semakin banyak yang artinya semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Demikian pula bila *Debt to Total Asset Ratio* rendah maka semakin kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan utang.

4.10.2 Pengaruh Return On Assets terhadap Return Saham

Hasil uji regresi linier data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dede Hertinaa, Mohd Haizam Mohd Saudib (2019), Fakhri Rana Sausan, Lardin Korawijayanti, Arum Febriyanti Ciptaningtias (2020), Febriyansyah Lukmana Putra, Siti Nurlaela, dan Yuli Chomsatu Samrotun (2018) dan Nurah Musa Allozi, Ghassan S. Obeidat (2016). Tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016) dan Ihsan S. Basalama, Sri Murni dan Jacky S.B. Sumarauw (2017). Hal ini menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROA maka menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi yang ditanamkan pada perusahaan bertambah besar.

4.10.3 Pengaruh Earnings Per Share terhadap Return Saham

Hasil uji regresi linier data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhri Rana Sausan, Lardin Korawijayanti, Arum Febriyanti Ciptaningtias (2020), Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016), Nurah Musa Allozi, Ghassan S. Obeidat (2016), Puri Widayanti, A. Mulyo Haryanto (2013) dan Widya Retno Utami, Sri Hartoyo and Tubagus Nur Ahmad Maulana (2015). Tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Dede Hertinaa, Mohd Haizam Mohd Saudib (2019). Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai EPS semakin besar laba yang disediakan perusahaan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.

4.10.4. Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return On Asset, dan Earning Per Share terhadap Return Saham

Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa DAR, ROA, dan EPS berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DAR, ROA, dan EPS maka diharapkan akan meningkatkan *Return Saham*. Maka hasil penelitian ini menunjukkan untuk memprediksi akan meningkatnya *Return Saham* dapat menggunakan variabel DAR, ROA, dan EPS.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. DAR merupakan rasio yang membandingkan total liabilities dengan total asset. Semakin tinggi Debt to Asset Ratio dapat menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan usahanya dengan hutang. Dan sebaliknya apabila Debt to Asset Ratio rendah maka perusahaan memiliki hutang yang sedikit.
2. ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. ROA merupakan rasio yang membandingkan laba bersih dengan total asset. Semakin tinggi Return On Asset dapat menunjukkan bahwa kinerja tingkat pengembalian atas aset yang dimiliki oleh perusahaan baik. Sebaliknya, apabila rasio Return On Asset rendah maka menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik.
3. EPS memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. EPS merupakan rasio yang membandingkan laba bersih dengan jumlah saham beredar. Semakin tinggi nilai EPS maka nilai *Return Saham* perusahaan akan meningkat. Sebaliknya apabila nilai EPS rendah maka nilai *Return Saham* perusahaan menurun.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis lakukan, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan diharapkan dapat berkinerja dengan optimal sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai. Dan lebih memerhatikan rasio-rasio profitabilitas, leverage dan solvabilitas karena rasio ini dapat mempengaruhi *Return* saham suatu perusahaan.
2. Investor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja rasio keuangan yang mempengaruhi *Return* saham sehingga dapat menjadi acuan yang digunakan oleh investor dalam berinvestasi.
3. Peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menguji variabel independen lain seperti Price Earning Ratio, Price Book Value, dll yang tidak diuji dalam penelitian ini yang berkaitan dengan *Return Saham*. Dan dapat memperluas objek penelitian agar ruang lingkup lebih luas, seperti sektor perbankan, sektor agrikultur, dll.

DAFTAR REFERENSI

- Hertina, D., & Saudi, M. H. M. (2019). Stock return: Impact of return on asset, return on equity, debt to equity ratio and earning per share. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(12), 93–104.
- Sausan, F. R., Korawijayanti, L., & Ciptaningtias, A. F. (2020). The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Management*, 1(2), 103–114.
<https://www.ilomata.org/index.php/ijtc/article/view/66>
- Putra, F. L., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2018). Effect of Return on Asset , Return on Equity , Debt to Equity Ratio to Return Stock Company Property and Real Estate In Indonesia Stock Exchange. *Technology, Education and Social Sciences*, 1(1), 133–140.
- Putra, F. E. P. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 235–245.
- Sausan, F. R., Korawijayanti, L., & Ciptaningtias, A. F. (2020). The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Management*, 1(2), 103–114.
<https://www.ilomata.org/index.php/ijtc/article/view/66>
- Allozi, N. M., & Obeidat, G. S. (2016). The Relationship between the Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange. *Journal of Social Sciences (COES&RJ-JSS)*, 5(3), 408–424.
<https://doi.org/10.25255/jss.2016.5.3.408.424>
- Widayanti, P., & Haryanto, A. M. (2013). ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM (studi kasus pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di BEI periode 2007-2010). *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1–11.
- Utami, W. R., Hartoyo, S., Nur, T., & Maulana, A. (2015). The Effect of Internal and External Factors on Stock Return : Empirical Evidence from the Indonesian Construction Subsector. *Asian Journal of Business and Management*, 03(05), 370–377.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutrisno, Edy. 2017. Manajemen Sumberdaya Manusia. Cetakan ke-9. Jakarta: Kencana
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. In *Universitas Diponegoro*.
- Darmadji, & Tjiptono dan Fachrudin. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. *Salemba Empat*.
- Azis, M., Mintarti, S., Nadir, M. (2015). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8thed.). Yogyakarta: Ekonisia

-
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Harahap, Sofyan Syafri 2010. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Periansya. 2015. Analisa Laporan Keuangan. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. Keuangan.
- Agus, Sartono. (2014). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus Tri Basuki and Prawoto, Nano. 2017. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Damodar N., Gujarati dan Dawn C. Porter. 2012. Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2. Edisi 5. Raden Carlos Mangunsong (penj.). Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. In Erlangga. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Martalena, dan Malinda. 2011. Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Aziz, Musdalifah et. al. 2015. Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: Deepublish
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok: PT Rajagrafindo Persada
<https://www.sahamok.com/emiten/sektor-property-real-estate/sub-sektor-konstruksi-bangunan/>
www.idx.co.id

Filename: jurnalSTEI_21150000381_2020
Directory: E:\revisi setelah sidang\Repository
Template: C:\Users\TEPI\AppData\Roaming\Microsoft\Шаблоны\Normal.dotm
Title: Contoh Format Jurnal
Subject:
Author: Bayu
Keywords:
Comments:
Creation Date: 11/11/2020 5:15:00 PM
Change Number: 10
Last Saved On: 11/11/2020 6:30:00 PM
Last Saved By: Windows User
Total Editing Time: 60 Minutes
Last Printed On: 11/12/2020 6:48:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 23
Number of Words: 8,585 (approx.)
Number of Characters: 48,940 (approx.)